



PERAN MANAJEMEN KESISWAAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMAN 1 LEMBAR KABUPATEN LOMBOK BARAT

Baiq Rohiyatun¹ Titania Laras Zuliana² Muhammad Iqbal³

FIPP, Universitas Pendidikan Mandalika

Email: bqrohiyatun@undikma.ac.id

Abstract: *One of the components in education management is related to students. Student management aims at organizing various activities that support the achievement of learning outcomes, development of skills, characters, personality and learning motivation of students. This study aims at: 1) analyzing the activities of student management, 2) identifying student management efforts to increase student motivation. 3) and determining the supporting and inhibiting factors in the implementation of student management in order to increase student learning motivation in SMA Negeri 1 Sheet. This research is a qualitative research, with data collection methods using observation, interviews, and documentation. The results shows that: 1) Student management activities in increasing students' learning motivation consist of internal and external activities. The internal activities are to form student discipline in terms of attendance, behavior, dress and worship. While external activities are the activities carried out outside, such as coordinating or collaborating with student councils, participating in science, economics and computer olympiads. 2) Student management efforts to increase student learning motivation, namely: a) it is given for every flag ceremony activity, b) homeroom provides motivation to learn covering all subjects. c) the motivation is given through student discipline. d) the role of counseling teachers in providing learning motivation. e) the motivation is given during religious activities. 3) The supporting factors of the implementation of student management are: a) fulfilled facilities and infrastructure. b) cooperation between teachers is very good. c) modern learning system. d) a comfortable and safe place. While the inhibiting factors: are a) the apathy of the teacher, the teacher's selfishness. b) diverse student backgrounds. c) limited funds for student activities at school. d) the influence of the external environment. e) there are still many students who are not disciplined.*

Keywords: *Student Management, Student Learning Motivation.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan dari manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Lembar. 2) Upaya manajemen kesiswaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Lembar. 3) .Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Lembar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) Kegiatan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu kegiatan internal dan eksternal. Sedangkan kegiatan eksternal adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar seperti berkoordinasi atau bekerja sama dengan osis, mengikuti olimpiade-olimpiade sains, ekonomi dan computer. 2) Upaya manajemen kesiswaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu: a) motivasi di berikan setiap kegiatan upacara bendera, b) wali kelas memberikan motivasi belajar yang mencakup semua mata pelajaran. c) motivasi diberikan melalui pendisiplinan siswa. d) peran guru BK dalam memberikan motivasi belajar. e) motivasi diberikan pada saat kegiatan keagamaan (Imtaq). 3) Faktor pendukung dan penghambat dari



pelaksanaan manajemen kesiswaan yaitu: Faktor pendukung a) sarana dan prasarana yang terpenuhi. b) kerjasama antara guru sangat bagus. c) sistem pembelajaran yang modern. d) tempat yang nyaman dan aman. Sedangkan faktor penghambat a) sifat apatis guru, egois guru. b) latar belakang siswa yang beragam. c) dana yang terbatas untuk kegiatan siswa di sekolah. d) pengaruh lingkungan eksternal. e) masih banyak murid yang tidak disiplin.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Motivasi Belajar Siswa

LATAR BELAKANG

SMA Negeri 1 Lembar merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Kependidikan, berlokasi di kecamatan Lembar dan Kabupaten Lombok Barat memiliki tujuan untuk mewujudkan peserta didik yang unggul dalam berprestasi, berakhlak karimah dan terampil. Manajemen kesiswaan diselenggarakan di sekolah-sekolah mulai dari tingkat dasar, bahkan sampai dengan tingkat tinggi. Akan tetapi bidang manajemen kesiswaan sangatlah luas. Namun demikian dalam penelitian ini adalah yang menjadi fokus adalah bimbingan belajar yang sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, seorang pembimbing harus peka terhadap kompleksitas permasalahan yang dihadapi siswa. Dari pengamatan sementara yang penulis lakukan terhadap siswa di SMA Negeri 1 Lembar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini bisa dilihat dalam keseharian masih ada siswa yang tidak masuk tanpa keterangan. Saat pelajaran berlangsung masih ada siswa yang ramai di kelas, siswa juga malas mengerjakan tugas dan sebagian besar siswa tidak mempunyai buku panduan untuk mata pelajaran tertentu.

Melihat fenomena yang ada di SMA Negeri 1 Lembar tersebut di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian tentang Peran Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Lembar.

KAJIAN TEORI

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000:53) Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia. Karena itu mutlak diperlukan. Anak yang baru lahir pun memerlukan pendidikan, bahkan masih dalam kandungan ibunya. Pada umumnya sifat dan kepribadian anak didik ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan, yang dilalui sejak masih kecil. Pendidikan merupakan kebutuhan hidup dan tuntutan kejiwaan.

Menurut Musaheri (2007:139) Pendidikan persekolahan adalah pendidikan yang terjadi dan berlangsung pada satuan lembaga pendidikan formal yang dirancang secara sadar dan terencana, terstruktur dengan melibatkan tenaga pendidikan, siswa, dan masyarakat sebagai unsur personal, dengan kurikulum yang berfungsi sebagai seperangkat pengaturan isi, metode dan evaluasi pembelajaran yang dibiayai, serta dilengkapi dengan gedung dan sarana prasarana sekolah.

Mengingat bahwa siswa merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan dan merupakan sasaran utama dalam peningkatan mutu pendidikan, maka siswa perlu dikelola,



diatur, ditata, dikembangkan dan diberdayakan agar dapat menjadi produk pendidikan yang bermutu, baik siswa itu masih berada dalam lingkungan sekolah, maupun setelah berada di lingkungan masyarakat menurut E. Mulyasa (2004 : 46). Manajemen kesiswaan berada dalam bagian manajemen pendidikan. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah menurut E. Mulyasa (2004 : 46).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yaitu mengumpulkan dan menyusun data, kemudian menganalisis dan menginterpretasi tentang data itu. Karena penelitian ditunjukan untuk mendeskripsikan tentang meningkatkan motivasi peserta didik di SMA Negeri 1 Lembar. Tempat penelitian adalah lokasi penelitian yang dijadikan pusat penelitian guna mendapatkan data selengkap mungkin. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Fokus penelitian atau pembatasan dalam penelitian Kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

- 1) Kegiatan dari manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Lembar.
- 2) Upaya manajemen kesiswaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Lembar.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Lembar.

Sumber data diambil dari wakil kepala sekolah bagian kesiswaan sebagai sumber data primer dan Sedangkdata skunder didapatkan dari dokumen/buku, artikel, jurnal, surat kabar dan lain-lain yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Metode penentuan subjek dalam hal ini populasinya adalah SMA Negeri 1 Lembar. Dalam penelitian ini sample atau subjek yang di ambil dari populasi yang ada dilapangan. Karena motivasi belajar siswa mengalami penurunan. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah dan wali kelas untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Lembar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analitik, yaitu mendiskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Kegiatan Peran Manajemen Kesiswaan

Kegiatan peran manajemen kesiswaan adalah pelayanan yang memusatkan perhatiannya kepada pengaturan, pengawasan serta pelayanan terhadap siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Mengingat peserta didik adalah organisme yang sedang tumbuh dan berkembang karena memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti bakat, minat dan kebutuhan social emosional-personal, dan kemampuan jasmani. Dengan demikian, manajemen kesiswaan hadir memberikan layanan sebaik mungkin melalui berbagai macam

kegiatan sebagai salah satu upaya pengembangan bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik.

b. Upaya Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Lembar

Upaya manajemen kesiswaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan teknik yang mengutamakan kedisiplinan siswa dalam hal belajar, kehadiran, disiplin berpakaian, disiplin berperilaku, maupun disiplin beribadah.

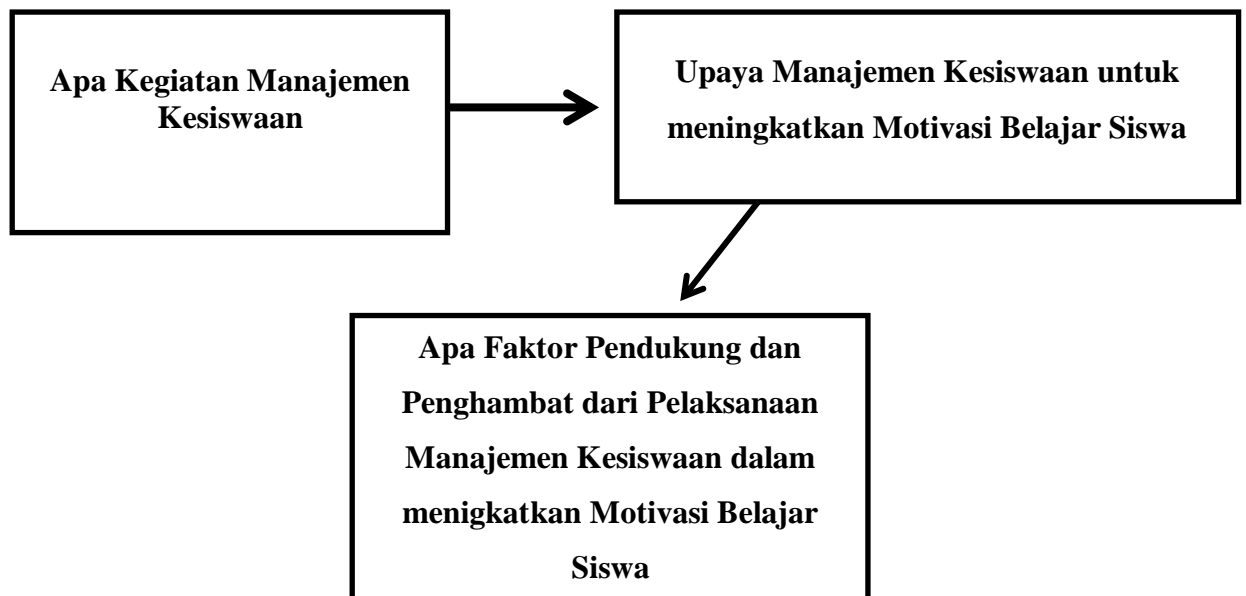
Berdasarkan hal tersebut meningkatkan motivasi belajar siswa bisa dilakukan dengan cara bekerja sama dengan wali murid, kita mengundang mereka untuk di beri masukan-masukan agar bisa bekerja sama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, membahas hal-hal penting sehingga membangkitkan motivasi siswa, motivasi siswa tidak hanya dari sekolah tetapi ada juga peran penting orang tua wali murid yang sangat signifikan.

c. Pengaruh Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan terhadap Motivasi Belajar Siswa

Ditinjau dari segi anak, setelah diterapkan manajemen kesiswaan tersebut siswa menjadi disiplin dalam hal apapun baik dari segi kerapian, kehadiran, belajar dan beribadah. Dari segi guru, para guru manajemen kesiswaan yang memberikan motivasi terhadap siswa sangat senang karena motivasi belajar siswa yang mereka terapkan berhasil di terapkan oleh siswa.

Gambar 4.5 Diagram Kontek Kegiatan Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan

Terhadap Motivasi Belajar Siswa



Setelah melakukan tinjauan langsung ke lapangan tepatnya di SMAN 1 Lembar, Kabupaten Lombok Barat, wawancara dan kajian dokumentasi, maka peneliti menemukan beberapa temuan yang dijelaskan sebagai berikut :



a. Kegiatan Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 1 Lembar

Dalam proses peran manajemen pelayanan yang memusatkan perhatiannya kepada pengaturan, pengawasan serta pelayanan terhadap siswa baik di dalam kelas maupun diluar kelas, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, untuk suatu aktivitas dan seni mengatur secara tepat apa yang ingin dikerjakan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan kegiatan manajemen kesiswaan, Bagaimana membentuk disiplin siswa baik disiplin kehadiran, disiplin berpakaian, disiplin berperilaku, maupun disiplin beribadah. Bagaimana menterjemahkan disiplin siswa misalnya mengelola disiplin kehadiran siswa, disiplin waktunya itu yang kami lakukan, kemudian bagaimana mengelola penggunaan atribut siswa. Bagaimana kesiswaan itu bisa koordinasi dengan baik dengan Bapak Ibu Guru, kemudian dengan guru BK, kemudian juga dengan masyarakat atau wali murid sehingga pelaksanaan disiplin disekolah ini bisa berjalan dengan baik. Koordinasi dengan osis dalam berbagai hal yang kami lakukan di sekolah misalnya ketika ada kegiatan sekolah, kegiatan eksternal maupun internal.

Kegiatan eksternal misalnya kegiatan yang sifatnya adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar, kami koordinasi atau bekerja sama dengan osis. Ada juga olimpiade sains tapi olimpiade sains kami berkoordinasi juga dengan bidang kurikulum. Kemudian kegiatan yang internal kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah, misalnya hari ulang tahun sekolah, hari PGRI, hari besar islam atau pelaksana kelas miting.

b. Upaya Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Lembar

SMA Negeri 1 Lembar menerapkan kegiatan manajemen kesiswaan dengan cara membentuk karakter, berperilaku, berpakaian, disiplin siswa berkoordinasi dengan baik kepada bapak atau ibu guru, guru bk, dan kemudian dengan masyarakat atau wali murid di sekolah. Kemudian berkoordinasi dengan osis dalam berbagai hal misalnya ketika ada kegiatan sekolah, baik kegiatan eksternal maupun internal. Kegiatan eksternal misalnya kegiatan yang sifatnya diluar SMA Negeri 1 Lembar langsung bekerja sama dengan osis. Kemudian kegiatan internal kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah, misalnya hari ulang tahun sekolah, hari PGRI dan hari besar islam.

Kemudian upaya manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Lembar untuk meningkatkan motivasi belajar dengan cara bekerjasama dengan wali murid untuk memberi masukan agar bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru BK terlibat aktif dalam berbagai motivasi siswa misalnya kami memberi contoh orang yang sukses walaupun dengan minimnya pendidikan non formal.

c. Faktor Penghambat dan pendukung dalam menerapkan peran manajemen kesiswaan terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Lembar

Hal yang paling utama dan terpenting untuk siswa dalam kegiatan peran manajemen kesiswaan ialah sebuah motivasi. Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat atau pun minat



yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-citra dan tujuan tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Samsudin (2010) Motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di SMAN 1 Lembar, Kabupaten Lombok Barat faktor pendukung Peran Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa adalah Bagaimana orang tua memberikan motivasi lebih terhadap siswa, kemudian lingkungan sekolah yang memberikan aura yang positif terhadap siswa di mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bapak ibu guru, tenaga kependidikan, itu faktor pendukung termasuk juga sarana dan prasarana yang ada di sekolah itu juga faktor pendukung.

Terdapat 3 faktor penghambat untuk timbulnya motivasi di antaranya yaitu yang pertama apapun motivasi dari guru, guru bk, kesiswaan, dan dari orang tua, tetapi kesadaran itu tidak tumbuh betul-betul dari siswa maka itu juga akan menjadi penghalang terbesar untuk kemajuan siswa. Yang kedua orang tua wali murid yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik dengan putra putrinya. Yang ketiga pergaulan yang tidak baik siswa di sekolah. Dan sifat apatis guru, sifat egositis gurunya, sifat yang dalam tanda kutip kurang mendidik dari guru, walaupun mungkin itu persentasenya kecil karena umumnya guru, umumnya mereka mencoba memotivasi siswa hanya saja dalam proses memotivasi itu tidak semua guru tentu mempunyai ilmu pengetahuan yang jauh, tidak semua guru mampu berfikir jauh untuk kesuksesan siswa nya. Beberapa faktor yang dapat mendukung dan menghambat upaya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Meskipun demikian terdapat beberapa hambatan dari system tersebut, namun diharapkan hambatan itu tidak menjadi beban dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa peran manajemen kesiswaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMAN 1 Lembar adalah dengan memberikan arahan kepada siswa agar siswa disiplin dalam berpakaian, disiplin berperilaku, maupun disiplin beribadah.

1. Kegiatan manajemen kesiswaan di SMAN 1 Lembar yaitu :
 - a. Membentuk disiplin siswa baik disiplin kehadiran, disiplin berpakaian, disiplin berperilaku, maupun disiplin beribadah.
 - b. Menterjemahkan disiplin siswa misalnya mengelola disiplin kehadiran siswa, disiplin waktunya itu yang kami lakukan, kemudian bagaimana mengelola penggunaan atribut siswa.
 - c. Kesiswaan itu bisa koordinasi dengan baik dengan Bapak Ibu Guru, kemudian dengan guru BK, kemudian juga dengan masyarakat atau wali murid sehingga pelaksanaan disiplin di sekolah ini bisa berjalan dengan baik.
 - d. Koordinasi dengan Osis dalam berbagai hal yang kami lakukan di sekolah misalnya ketika ada kegiatan sekolah, kegiatan eksternal.



Kegiatan eksternal misalnya kegiatan yang sifatnya adalah kegiatan yang di laksanakan di luar, kami koordinasi atau bekerja sama dengan osis. Ada juga paskibra, kami berkoordinasi juga dengan bidang kurikulum.

2. Upaya Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMAN 1 Lembar
 - a. Motivasi diberikan setiap kegiatan upacara bendera.
 - b. Wali kelas memberikan motivasi belajar yang mencakup semua mata pelajaran.
 - c. Motivasi diberikan melalui pendisiplinan siswa.
 - d. Peran guru BK dalam memberikan motivasi belajar.
 - e. Motivasi diberikan pada saat kegiatan keagamaan (Imtaq).
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 1 Lembar.

Faktor pendukung

 - a. Sarana dan prasarana yang terpenuhi.
 - b. Kerjasama antara guru sangat bagus.
 - c. Sistem pembelajaran yang modern.
 - d. Tempat yang nyaman dan aman.

Faktor penghambat

 - a. Sifat apatis guru, sifat egois guru.
 - b. Latar belakang siswa yang beragam.
 - c. Dana yang terbatas untuk kegiatan disekolah.
 - d. Pengaruh lingkungan eskternal.
 - e. Masih banyak murid yang tidak disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ehiane, O. 2014. *Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)*. International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development January 2014, Vol. 3, No.1.
- Hamalik, Oemar, 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Rosdakarya,
- Herry. 2015. *Pengaruh Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (online). (<http://rikoyutra.blogspot.com>,
- Musahari, 2007. *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD.
- Mulyasa, E, 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Noeng Muhadjir, 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Siagian, Roida E V. 2011. "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Formatif*, 2(2): 122-131.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex, 2010. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia,
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda karya Offset.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.



Syaiful Bahri Djamarah, 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,
UU No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan nasional dan penjelasannya*. Yogyakarta: Media Wacana press.